

RIBUAN KUPAT LUDES DALAM HITUNGAN MENIT

Bukannya Berisi Beras, Tetapi Isi Uang dan Voucher

MAGELANG (KR) - Ribuan ketupat atau kupat yang ada di dua gunung habis menjadi rebutan masyarakat di Lapangan drh. Soepardi Sawitan Magelang, Minggu (6/4). Bahkan beberapa jenis sayuran dan ketupat di 3 gunung juga habis dalam hitungan menit. Suasana tersebut mewarnai rangkaian kegiatan "Grebeg Kupat dan Festival Kesenian Tradisional 2025".

Aba-aba belum juga dilakukan Bupati Magelang Grengseng Pamuji ribuan ketupat di dua gunung sudah ludes digerebek masyarakat. Panas terik sinar matahari, siang kemarin tidak menjadi kendala bagi masyarakat untuk ikut kegiatan ini.

Selain Bupati Magelang, hadir Wakil Menteri Sosial RI Agus Jabo Priyono, anggota Komisi XIII DPR RI Vita Ervina dan sejumlah tamu undangan ikut menikmati pentas keseni-

an rakyat yang berlokasi tidak jauh dari Candi Borobudur tersebut.

Kedua gunung yang berisi ketupat tersebut sebelumnya dikirab oleh Pasukan Bergada dari 2 lokasi, yaitu dari halaman rumah dinas Bupati Magelang dan dari halaman Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT) An-Nuur Sawitan Magelang.

Gunungan ketupat dari halaman rumah dinas Bupati Magelang diberi nama Gunung Kupat Pengageng, yang memiliki tinggi sekitar 3,5 meter dan berisi sekitar 3.000 ketupat. Sedangkan gunung yang dikirab dari halaman MAJT An-Nuur Sawitan diberi nama Gunung Kupat Karaharjan, yang memiliki tinggi sekitar 3 meter berisi 2.500 kupat. Selain itu juga ada 3 gunung dengan tinggi sekitar 1,5 meter, yang berisi beberapa jenis sayuran dan hasil tanaman bumi



KR-Thoha

Bupati Magelang, didampingi Wakil Menteri Sosial RI dan istri, Walikota Magelang dan tamu undangan saat memasuki Lapangan drh Soepardi. Nampak belakangnya Gunung Ketupat "Pengageng" juga dibawa menuju Lapangan drh Soepardi Sawitan

lainnya serta sekitar 500-an kupat.

Bupati Magelang, Wakil Menteri Sosial RI Agus Jabo Priyono, anggota Komisi XIII DPR RI Vita Ervina, Ketua DPRD Kabupaten Magelang Sakir, Walikota Magelang Damar

Prasetyono dan Wakil Walikota Magelang dr Sri Harso MKes SpS, Ketua DPRD Kota Magelang Evin Septa Haryanto Kami, Kapolresta Magelang Kombes Pol Herbin Garbawiyata Jaya Sianipar SIK SH, Kapolres Magelang

Kota AKBP Anita Indah Setyaningrum SIK MH, dan Wakil Bupati Magelang H Sahid, sebelumnya berjalan dari halaman rumah dinas Bupati Magelang, diikuti Gunung Kupat Pengageng yang dikawal Barisan Bergada.

Ribuan ketupat tersebut bukanlah berisi beras atau nasi, tetapi ada yang berisi lembaran uang kertas, lembaran kerta voucher maupun lainnya.

Eko S bersama anaknya dari Tegalrejo Magelang nampak bergembira karena kedatangannya ke Lapangan Sawitan ini bisa membuahkan hasil. Dalam kegiatan ini Eko mendapatkan sebuah ketupat, yang didalamnya berisi lembaran uang kertas Rp 100.000, sedang anaknya mendapatkan ketupat yang berisi lembaran uang kertas Rp 5.000. "Sebelumnya saya tidak mengerti kalau ketupat tersebut berisi uang," kata Eko.

Ditemui wartawan di pendopo Lapangan drh. Soepardi Sawitan, Bupati Magelang mengatakan mulai Minggu kemarin menjadi agenda rutin tahunan di Kabupaten Magelang. Mendatang di-

harapkan event ini juga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat, terutama di bidang UMKM. Diharapkan akan lebih banyak lagi UMKM yang ikut serta, dan dapat menggerakkan roda ekonomi. Di sisi lain, diharapkan event ini juga berdampak di sektor wisata.

"Ini momentum dimana kita akan memulai, bagaimana kita bisa mendorong wilayah Borobudur menjadi destinasi wisata nasional yang tidak hanya tergantung oleh Candi Borobudur," katanya sembari mengatakan kreativitas masyarakat seperti ini bisa dipergunakan menjadi satu destinasi.

Sementara itu Wakil Menteri Sosial RI Agus Jabo Sriyono berjanji akan mensinergikan potensi-potensi yang ada di Kabupaten Magelang agar menjadi potensi untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat. **(Tha)-f**



KR-Sri Warsiti

Suasana saling memaafkan penuh keceriaan.

YPI KLATEN DAN UNWIDHA GELAR HALAL BI HALAL

Momentum untuk Tingkatkan Kedisiplinan

KLATEN (KR) - Keluarga besar Yayasan Pendidikan Indonesia (YPI) Klaten dan Universitas Widyadharma (Unwidha) Klaten menggelar acara halal bi-halal di auditorium kampus setempat, Sabtu (5/4).

Rektor Unwidha, Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd menjelaskan, Hari Raya Idul Fitri sering dimaknai dengan istilah lebar, lebur, labur, dan luber. Lebar artinya selesai berpuasa, lalu lebur atau saling memaafkan. Labur artinya putih bersih, hati menjadi suci kembali ke fitrah. Sedangkan luber berarti melimpah berkahnya.

"Dalam ajaran Islam minta maaf tak harus menunggu bulan syawal yang hanya setahun sekali. Mari saling memaafkan membuka lembaran baru menutup kesalahan yang lama untuk menatap masa depan," kata Prof. Triyono.

Ketua Yayasan Pendidikan Indonesia Klaten, Dr. H. Basuki, M.M mengemukakan, sebagai pihak yang dituakan atas nama pribadi maupun kelembagaan mohon maaf lahir batin. Ia menyadari banyak khilaf dan salah tutur kata dan perilaku, terlebih dalam mengelola lembaga.

Lebih lanjut dia mengatakan, puasa dan Idul Fitri tentu akan memberikan nilai tambah. Dari sisi pelaksanaan tugas, nilai tambah tersebut diharapkan akan menjadikan lebih disiplin. Dalam kebijakan, yayasan menegakkan hak dan kewajiban, sehingga dosen dan karyawan tidak dirugikan. "Jika suatu saat ada yang merasa dirugikan, dimungkinkan karena ada yang tidak bisa melakukan kewajiban secara penuh. Kami memberikan hak dan kewajiban sesuai porsi yang sebenarnya," katanya.

Acara halal bihalal diisi dengan tausiyah oleh Ustadz Musthofa Yoni LC dari Yogyakarta. Ustadz Musthofa Yoni mengajak untuk selalu bersyukur, agar nikmat yang Allah berikan tidak diambil kembali, melainkan ditambah lagi.

Selain itu juga dijelaskan, bahwa seluruh anak cucu Adam pasti pernah bersalah, dan sebaik-baik orang yang salah adalah yang meminta maaf. Lebih lanjut dikemukakan, manusia dianjurkan muhasabah, introspeksi diri karena kadang merasa sebagai orang yang paling benar. "Rasul mengingatkan bahwa kita anak cucu Adam pasti pernah berbuat salah. Dan sebaik-baik orang yang berbuat salah adalah yang bertobat," kata Ust. Musthofa Yoni. **(Sit)-f**

50 RIBU WISATAWAN

Padati Gebyar Lebaran Gajahmungkur

WONOGIRI (KR) - Gebyar Lebaran 2025 yang digelar di obwis Waduk Gajahmungkur Wonogiri, diakhiri dengan Andum Ketupat, Minggu (7/4). Bupati Setyo Sukarno menilai dengan even ini Pemkab Wonogiri bertekad sektor pariwisata bakal meningkatkan PAD daerahnya.

"Selama sepekan pelaksanaan acara ini hasilnya sangat menggembirakan, jumlah wisatawan melampaui target yang direncanakan," ungkap bupati saat ditemui wartawan di onwis kebanggaan masyarakat Wonogiri itu.

Meski demikian, kata Setyo, Pemkab melalui BUMD Giri Aneka Usaha (GAU) selaku pengelola baru Waduk Gajahmungkur (WGM) Wonogiri akan terus melakukan evaluasi dan perbaikan agar hasilnya lebih baik lagi. "Karena hasilnya mampu meningkatkan pendapatan (PAD) maka tahun depan Gebyar Lebaran akan kita gelar terus dengan pengelolaan yang lebih baik dan profesional," tandas Bupati Setyo didampingi Sekda FX Pranata STP MSi, Direktur PT GAU Perseroda Suhartono SE dan sejumlah pejabat penting Pemkab setempat.

Direktur PT GAU Perseroda Suhartono menjelaskan, pihaknya menargetkan pengunjung selama Gebyar Lebaran dari tanggal 1-7 April sebanyak 34 ribu wisatawan. Tapi, hingga Sabtu (6/4) kemarin saja, angka wisatawan WGM sudah mencapai 45-46 ribu orang. **(Dsh)-f**

DI GT KALIKANGKUNG SEMARANG

Kapolri Lepas Jalur Satu Arah Nasional

SEMARANG(KR) - Kapolri Jenderal Pol. Listyo Sigit Prabowo memimpin langsung flag off atau pelepasan arus balik Lebaran one way nasional, Minggu (6/4) pagi di Gerbang Tol Kalikangkung Semarang.

Sebelum melepas arus balik One Way nasional dari Km 414 Gerbang Tol Kalikangkung sampai Km 70 Gerbang tol Cikampek Utama, Kapolri yang tiba sekitar pukul 09.35 sempat menyapa sejumlah pemudik yang menunggui one way nasional dibuka dan memberikan bingkisan. Kemudian Kapolri menuju panggung memimpin flag off pelepasan arus balik one way nasional.

Hadir Menteri Perhubungan Dudy Purwagandhi, Dirut Jasa Jasa Raha Rivan Purwantono, Kapolda Jawa Tengah Irjen Ribut Hari Wibowo, dan Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi serta Kakorlantas Polri Irjen Agus Suryonugroho.

Kapolri menjelaskan one way nasional diterapkan setelah melakukan evaluasi perkembangan arus balik dan menghitung jumlah kendaraan

pemudik yang melintas di Tol Trans Jawa. "Kita melaksanakan evaluasi, berdasarkan hasil traffic counting diputuskan one way," tuturnya

Diharapkan dengan diterapkannya kebijaksanaan one way nasional itu arus balik pemudik dapat berjalan lebih lancar dan mengurangi potensi kemacetan di jalur utama menuju Jakarta. Meskipun demikian, Polri tetap mempersiapkan al-



KR-Karyono

Kapolri Jenderal Pol. Listyo Sigit Prabowo bersama para pejabat mengangkat bendera, sebagai tanda pelepasan arus balik Lebaran One Way di GT Kalikangkung, Semarang

ternatif-alternatif lain macetan arus lalu lintas. apabila masih terjadi ke- **(Cry)-f**

LIBUR LEBARAN, PANTAI DEWARUCI DIBANJIRI WISATAWAN

Puncak Kunjungan Terjadi pada H+3

PURWOREJO(KR) - Objek wisata (Obwis) Pantai Dewaruci di Desa Jatimalang, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Purworejo menjadi salah satu jujukan para pemudik dan warga yang ingin menghabiskan masa libur Lebaran 1446 H tahun 2025. Sebagai salah satu pantai wisata andalan di Kabupaten Purworejo, pantai tersebut telah menyedot ribuan pengunjung setiap tahunnya.

"Berdasarkan catatan retribusi pintu masuk Obwis pantai Dewaruci, ada 8604 pengunjung yang datang pada H+3 atau Rabu (3/4), sementara itu kunjungan terbanyak selama libur Lebaran, tapi masih ada hari Minggu (6/4)," ucap Danang, Petugas TPR Pantai Dewaruci, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Dinpora-par) Kabupaten Purworejo,



KR-Hendri Utomo

Pengunjung objek wisata Pantai Dewaruci, Desa Jatimalang, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Purworejo nampak memadati kawasan pantai setempat.

Sabtu (5/4).

Hingga saat ini pengunjung masih didominasi warga dari luar kota, seperti Magelang, Wonosobo, Temanggung, Jakarta dan sebagian warga lokal. Selama libur Lebaran tiket dijual dengan harga Rp 5 ribu per orang, buka mulai pukul 06.00 WIB - 16.30 WIB.

"Jam-jam kunjungan paling padat di pagi hari, mu-

laimanfaatkan waktu libur Lebaran, Pantai Dewaruci dipilih untuk refreshing karena dekat. "Kebetulan kerabat dari luar daerah juga datang dan kami memutuskan untuk liburan ke pantai. Dewaruci ini sudah cukup terkenal di Purworejo, fokus berburu sajian ikan segar sih," ungkapnya.

Pantauan Kedaulatan Rakyat, sejumlah kendaraan berplat nomor luar daerah seperti Jakarta, Bandung, Banten, Semarang, Solo, Purwokerto, Magelang, Wonosobo, Temanggung mendatangi lokasi objek wisata Pantai Dewaruci.

Antrean kendaraan baik roda empat dan roda dua juga masih mengular di pintu masuk pantai. Begitu masuk, mereka bisa memilih beberapa spot menarik, kebanyakan mereka berlibur bersama keluarga

pantai, ada wahana ATV ada kuda yang bisa disewa untuk dinaiki menyusuri pantai.

Mereka yang ingin berteduh juga ada semacam gubuk gubuk yang disediakan, sementara petugas keamanan pantai terus patroli untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan, pengunjung ada sebagian yang nekat mandi, namun kebanyakan hanya bermain karena gelombang laut selatan memang cukup tinggi dan berbahaya.

Orang tua yang membawa anak-anak memilih membawa putra-putrinya mandi di kolam yang lebih aman di utara area parkir. Sementara warung kuliner terlihat masih ramai, beberapa juga memilih membeli ikan segar yang dijual di pasar ikan di sisi barat TPI atau utara tempat perahu nelayan bersandar. **(*5)-f**

PANTAU ARUS BALIK DARI SEMARANG

Menhub Imbau Pemudik Utamakan Keselamatan

SEMARANG (KR) - Menteri Perhubungan Dudy Purwagandhi minta para pemudik yang kembali ke daerah asalnya, untuk mengutamakan keselamatan selama perjalanan. Hal itu dikatakan Dudy saat memantau pergerakan arus balik dari Gerbang Tol Banyumanik dan Kalikangkung, Semarang, Minggu (6/4).

"Kami mengimbau kepada masyarakat dalam melakukan arus balik tetap mematuhi rambu-rambu lalu lintas, petunjuk dan arahan petugas di lapangan sehingga arus balik bisa berjalan dengan lancar, aman dan tentunya

selamat," tuturnya.

Dudy menyebut angka kecelakaan lalu lintas pada masa Angkutan Lebaran 2025 cenderung menurun jika dibandingkan dengan periode sama tahun 2024. Hal ini tidak lepas dari kolaborasi seluruh pihak, termasuk masyarakat yang selama perjalanan mematuhi aturan serta mendukung upaya pemerintah dalam mewujudkan perjalanan yang aman, nyaman dan selamat.

"Alhamdulillah sampai sejauh ini, berdasarkan data Kepolisian, kecelakaan lalu lintas menurun dan harapan kami ini bisa kita

pertahankan. Sekali lagi kami berharap masyarakat dalam melakukan arus balik tetap hati-hati, waspada, jaga kondisi dan tidak teralut memaksakan diri sehingga bisa selamat

sampai tujuan," imbuhnya.

Di gerbang tol Kalikangkung, Menhub Dudy juga melakukan pembukaan one way nasional dari KM 414 jalan Tol Kalikang-



KR-Rini Suryati

Gerbang Tol Kalikangkung Semarang

kung Kota Semarang hingga KM 70 Tol Cikampek bersama dengan Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin dan Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo. R

Menhub menyampaikan rekayasa lalu lintas ini akan terus dilakukan apabila diperlukan, dengan mempertimbangkan parameter kepadatan di jalan tol. "Bagi masyarakat dari arah Jakarta yang akan melakukan perjalanan ke arah timur, sejauh ini jalur arteri masih memadai. Selain itu, masih ada jalur contra flow dari barat ke timur," tutur Menhub. **(Ati)-f**